



Penerapan Hand Painting Bunga Anggrek Bulan Khas Jawa Timur Pada Busana Modest



Silvani Mustika Prameswari¹
(Universitas Negeri Surabaya, silvani.230912@mhs.unesa.ac.id)

Yulistiana²
(Universitas Negeri Surabaya, yulistiana@unesa.ac.id)

¹ (Jl. Prof. Moch Yamin, Ketintang, ke. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur)

² (Jl. Prof. Moch Yamin, Ketintang, ke. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur)

Keywords:

Hand painting, modest fashion, Orchid Moon flower.

ABSTRACT

Hand painting on textiles is a technique that enhances the aesthetic value and uniqueness of garments, particularly in modest fashion, which emphasizes elegance and artistic detailing. The Moon Orchid motif, a cultural symbol of East Java, was selected as the main design element to strengthen cultural identity. The process includes motif exploration, appropriate material selection, and the application of coloring techniques to ensure long-lasting hues without diminishing the motif's beauty. The results show that this motif conveys an exclusive and elegant impression while enhancing visual appeal in modest fashion. This technique enriches design exploration and serves as an innovative contribution to the local fashion industry with its high artistic value. Moreover, its application demonstrates contemporary relevance by offering a creative and adaptive approach to modern fashion trends without abandoning cultural roots.

Kata Kunci:

Ready to wear deluxe, manipulasi kain, boiled shibori, cording.

ABSTRAK

Hand painting pada tekstil merupakan teknik yang memberikan nilai estetika dan keunikan pada busana, terutama dalam modest fashion yang mengutamakan keanggunan serta detail seni. Motif bunga Anggrek Bulan khas Jawa Timur dipilih sebagai elemen utama desain untuk memperkuat identitas budaya. Prosesnya mencakup eksplorasi motif, pemilihan bahan yang sesuai, dan penerapan teknik pewarnaan agar warna tahan lama tanpa mengurangi keindahan motif. Hasil menunjukkan bahwa motif ini memberikan kesan eksklusif, elegan, serta meningkatkan daya tarik visual dalam modest fashion. Teknik ini memperkaya eksplorasi desain sekaligus menjadi inovasi bagi industri fashion lokal dengan sentuhan seni yang bernilai tinggi. Selain itu, penerapannya menunjukkan relevansi kontemporer dengan menawarkan pendekatan kreatif yang adaptif terhadap tren mode modern tanpa meninggalkan nilai budaya.

PENDAHULUAN

Teknik hand painting merupakan salah satu metode dekorasi tekstil yang memungkinkan penciptaan motif unik melalui lukisan tangan langsung pada kain. Teknik ini memberikan keleluasaan dalam menciptakan motif yang lebih ekspresif dibandingkan dengan teknik cetak atau bordir (OKSANA et al, 2022). Hand painting menggunakan cat akrilik pada kain memiliki keunggulan dalam hal daya tahan serta variasi warna yang lebih kaya, sehingga sering diaplikasikan dalam industri fashion. Dalam konteks seni tekstil, hand painting juga dianggap sebagai salah satu bentuk ekspresi artistik yang dapat meningkatkan nilai estetika dan keunikan dari sebuah produk fashion (Tu, 2016).

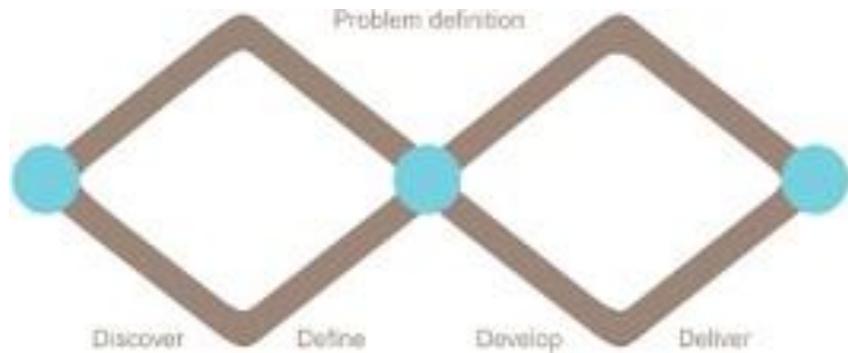
Modest fashion merupakan konsep berpakaian yang menonjolkan kesopanan dan menutup aurat, tetapi tetap mengikuti tren mode. Konsep ini semakin berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan akan busana yang nyaman, fungsional, dan tetap fashionable. Tren modest fashion di Indonesia mengalami perkembangan signifikan, tidak hanya dalam aspek desain tetapi juga dalam pendekatan inovasi material dan teknik dekoratif. (Indarti and Peng, 2017) menyebutkan bahwa modest fashion di Indonesia telah mengalami transisi dari busana religius menjadi gaya berpakaian yang lebih inklusif dan diterima secara global. Seiring dengan pertumbuhan industri fashion muslim dan modest, penerapan teknik dekoratif seperti hand painting menjadi salah satu bentuk eksplorasi yang menarik dalam menciptakan koleksi busana yang unik dan bernilai seni tinggi.

Bunga anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*) merupakan salah satu flora khas Indonesia yang memiliki makna keindahan dan keanggunan. Di Jawa Timur, bunga ini tidak hanya dikenal sebagai tanaman hias, tetapi juga menjadi inspirasi dalam berbagai karya seni, termasuk batik dan fashion. (Risanti, 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa bunga anggrek bulan dapat dijadikan sumber ide dalam penciptaan motif batik untuk busana pesta karena bentuknya yang elegan dan memiliki nilai filosofis yang dalam. Selain itu, anggrek bulan juga sering digunakan dalam berbagai inovasi produk fashion, seperti aplikasi crochet dan teknik pewarnaan tekstil (Putri & Puspitasari, 2019).

Penelitian ini mempunyai dua tujuan. Tujuan pertama adalah mengeksplorasi bagaimana teknik hand painting dapat diaplikasikan pada kain untuk menciptakan motif anggrek bulan yang artistik dan tahan lama. Tujuan kedua adalah mengevaluasi hasil penerapan hand painting dalam bentuk koleksi busana modest yang akan ditampilkan dalam SAFARAYA Modest Fashion Festival 2025 di Mall Ciputra World.

METODE/METODE

Penggunaan metode pada penulisan ini adalah metode Double Diamond Design Process, metode ini mengadopsi model dalam mendesain juga melakukan pengembangan produk high performance apparel. Seperti yang dikutip oleh (Shaumu and Yulistiana, 2024) Double Diamond Design Process merupakan metode yang cocok diterapkan pada proses desain dan pengembangan desain. Terdapat 4 fase dalam metode Double Diamond yaitu discover, define, develop dan deliver (Yulistiana, 2021)



Gambar 1. Metode Double Diamond Design Process

(Sumber: Yulistiana, 2021)

Discover

Pada tahap ini, saya mengumpulkan informasi mengenai teknik hand painting, busana modest fashion, dan bunga anggrek bulan sebagai sumber inspirasi. Teknik hand painting adalah seni melukis langsung pada kain menggunakan cat khusus, memungkinkan penciptaan motif unik dan personal. Dalam konteks ini, saya tertarik menerapkan teknik tersebut pada kain satin Yamaha untuk menghasilkan desain yang khas.

Selanjutnya, saya mengeksplorasi konsep busana modest fashion yang juga mendalam keindahan bunga anggrek bulan yang elegan dan memiliki variasi warna menawan. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang busana modest fashion dengan sentuhan hand painting bermotif anggrek bulan pada kain satin Yamaha.

Define

Tahap ini merupakan dasar dalam pengembangan desain busana pada proses berikutnya. Saya menentukan konsep desain modest fashion yang menggabungkan keanggunan bunga anggrek bulan dengan teknik hand painting sebagai elemen dekoratif utama. Konsep ini diinterpretasikan dalam moodboard (Gambar 2) yang memuat kain printing bermotif bunga, teknik anyaman pada tekstil, inspirasi bentuk busana, serta palet warna yang terdiri dari baby blue, biru tua, coklat, dan coklat susu.



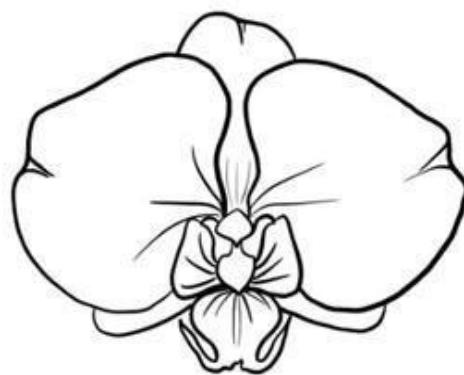
Gambar 2. Moodboard Serene Modest Bloom

Pemilihan elemen-elemen pada moodboard bertujuan menciptakan desain yang harmonis dan bernuansa elegan. Motif bunga anggrek bulan berwarna biru dipadukan dengan kain satin untuk memberikan tampilan mewah, sementara penggunaan tekstil bertekstur seperti tile anyaman menambah dimensi artistik pada busana. Pendekatan ini memungkinkan desain yang dihasilkan tidak hanya memiliki kekuatan estetika, tetapi juga mencerminkan karakter modest fashion yang anggun dan berkelas.

Develop

Tahap *develop* merupakan pengembangan dari tahap *define*, di mana prototipe desain dikembangkan, diuji, ditinjau kembali, dan disempurnakan. Ide dan informasi yang terkumpul dalam moodboard kemudian dituangkan ke dalam bentuk desain. Pada tahap ini, dilakukan pengembangan desain busana, pengembangan motif bunga anggrek bulan, serta penentuan penempatan motif *hand painting*.

Pada Gambar 3 ditampilkan rancangan dasar motif bunga anggrek bulan yang menjadi acuan eksplorasi visual. Selanjutnya, seperti terlihat pada Gambar 4, desain busana mulai dikembangkan menjadi siluet yang lebih terstruktur, termasuk eksplorasi potongan busana yang mendukung tampilan modest dan elegan. Sementara itu, pada Gambar 5 ditunjukkan proses penyempurnaan motif, termasuk variasi bentuk kelopak dan arah alur garis untuk memastikan motif sesuai dengan karakter kain satin Yamaha yang digunakan. Penerapan material ini bertujuan menyempurnakan hasil akhir busana sehingga dapat mencapai tampilan maksimal, baik secara estetika maupun fungsional.



Gambar 3. Basic Desain Bunga Anggrek Bulan



Gambar 4. Pengembangan Desain Busana



Gambar 5. Pengembangan Desain Bunga Anggrek

Deliver

Tahap terakhir dalam metode *Double Diamond* adalah tahap *deliver*, di mana realisasi produk dan evaluasi akhir dilakukan. Pada tahap ini, produk diwujudkan dengan memperhatikan kualitas material, konstruksi, metode pembuatan, dan daya tahan. Sehingga hasil akhir tidak hanya estetis tetapi juga fungsional. Produk akhir berupa busana wanita dua-potong (*two-pieces*) dengan siluet A-line, motif bunga anggrek bulan diterapkan melalui teknik *hand painting* pada bagian depan, sementara rok dirancang sebagai rok lingkar menyerupai mekarnya kelopak anggrek, dengan aksen anyaman asimetris untuk memperkuat karakter artistik dan kultural.

Dalam mengevaluasi hasil, referensi teoritis dari literatur kriya tekstil memberikan dasar penting. Misalnya, Sedjati & Sari 2019, dalam artikel “Mix Teknik Ecoprint dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan ...” menyebut bahwa eksperimen teknik pewarnaan tekstil berbasis warna alami dan teknik kriya mampu menghasilkan karya tekstil dengan nilai estetika dan nilai budaya yang tinggi, sekaligus mempertimbangkan aspek fungsionalitas. Demikian pula, pendekatan eksplorasi motif tradisional dalam bentuk baru — seperti dalam “Eksplorasi Motif Bungong Jeumpa ...” — menunjukkan bahwa inovasi motif dan teknik dapat menyatu dengan praktik fesyen kontemporer tanpa mengorbankan akar budaya, (Akmeliani and Marlina 2023).

Hasil evaluasi produk saya menunjukkan bahwa konstruksi busana dapat menampilkan karakter anggun dan elegan sesuai dengan tujuan desain, serta teknik *hand painting* pada kain satin menghasilkan tampilan visual yang halus, detail, dan memiliki daya tarik estetik yang tinggi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa integrasi motif tradisional dan teknik manual dapat menjadi inovasi yang relevan dan kuat untuk modest fashion kontemporer. Dengan demikian, tahap *deliver* tidak hanya menandai keberhasilan pembuatan koleksi busana, tetapi juga membuktikan bahwa pendekatan desain yang menggabungkan warisan budaya, teknik kriya, dan estetika modern mampu menghasilkan karya bermakna, fungsional, dan artistik tinggi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Teknik Hand Painting

Proses penerapan hand painting diawali dengan persiapan alat dan bahan, yaitu bahan yang ingin di lukis, cat akrilik khusus tekstil, pemidangan, kuas berbagai ukuran, palet warna, karbon dan hair dryer.. Pemilihan warna disesuaikan dengan palet warna yang disediakan oleh moodboard, yaitu putih, biru muda, biru tua dan sedikit sentuhan hitam pada bagian tengahnya. Setelah alat siap, motif bunga anggrek bulan mulai dijiplak di atas kain dengan bantuan sketsa ringan dan karbon berwarna merah.



Gambar 5. Alat dan Bahan Yang Ingin Dilukis



Gambar 6. Hasil jiplak motif ke kain

Tahap berikutnya adalah pengaplikasian warna dengan teknik gradasi, dimana cat akrilik diencerkan dengan sedikit air agar menghasilkan efek transparan yang menyerupai kelopak asli bunga anggrek bulan. Menurut (Lestari, 2016), pencampuran air dalam cat akrilik dapat mempengaruhi hasil warna, sehingga dalam proses ini dilakukan uji coba untuk mendapatkan intensitas warna yang optimal. Setelah pewarnaan selesai, kain dikeringkan menggunakan hairdryer agar cat cepat mengering dan meresap sempurna ke dalam serat kain.

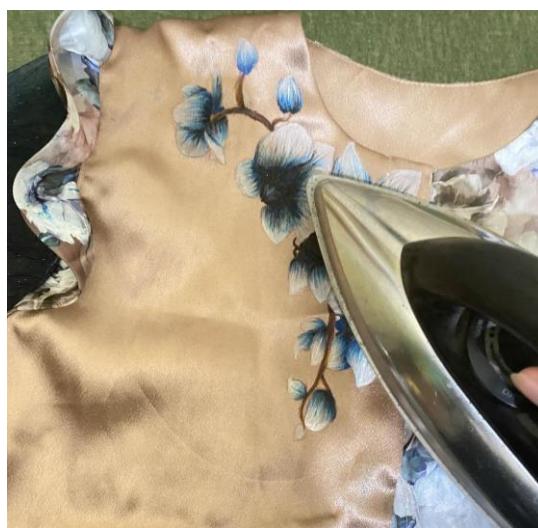


Gambar 7. Proses Gradasi Warna



Gambar 8. Mengeringkan cat dengan Hairdryer

Langkah terakhir adalah proses fiksasi warna, yaitu penyekringan pada suhu rendah untuk mengunci pigmen warna agar tidak mudah luntur saat pencucian (Nurfirdausiah & Katiah, 2020).



Gambar 9. Proses Fiksasi Warna

Hasil Penerapan Hand Painting

Hasil jadi karya busana yang diciptakan yaitu berupa sepasang busana modest fashion beserta detail dan aksesoris. Sepasang busana telah ditampilkan pada acara SAFARAYA Modest Fashion Festival 2025 di Mall Ciputra World. Busana yang diperagakan memiliki style casual dengan look tegas dan elegan. Pada modest fashion penempatan hand painting pada bagian depan outer dalam proporsi besar sehingga menjadi centre of interest dalam karya busana tersebut. Manipulating fabric anyaman pada rok juga memiliki proporsi yang sesuai, Warna-warna yang digunakan selaras



dengan elemen kain motif printing dan kain glitter, menciptakan kesan harmonis dalam keseluruhan tampilan menjadikan terlihat lebih cantik.



Gambar 10. Hasil Jadi Penerapan Hand Painting dan Busana Modest

Menurut Kamarulzaman dan Shaari (2023), modest fashion terus berkembang dengan mengadopsi berbagai elemen seni dan budaya yang memperkaya nilai estetika serta daya tarik pasar global. Hasil akhir dari proses ini menunjukkan bahwa motif bunga anggrek bulan yang diterapkan mampu memperkuat konsep elegan dan modern pada modest fashion. Perpaduan kain motif printing, manipulating teknik anyaman, serta penggunaan bahan tile glitter semakin mempertegas desain yang memiliki keseimbangan antara tradisional dan kontemporer.

Evaluasi hasil penerapan hand painting menunjukkan bahwa teknik ini mampu menjadi elemen dekoratif utama yang memperkuat karakter visual busana modest. Motif berukuran besar pada outer berfungsi sebagai center of interest, sementara rok lingkar dengan aksen anyaman asimetris

menambah kesan elegan dan modern. Penggunaan bahan seperti satin Yamaha, tile glitter, dan kain motif printing turut mendukung tampilan yang mewah serta selaras dengan konsep modest fashion.

Dari sisi proses, teknik hand painting memberikan keunikan visual, namun memiliki keterbatasan pada waktu produksi. Pewarnaan memerlukan pengaplikasian berlapis dan waktu pengeringan yang cukup lama agar warna lebih kuat, sehingga proses pengrajaan menjadi lebih panjang dan membutuhkan ketelitian tinggi. Koleksi ini mendapatkan respons positif saat ditampilkan di **SAFARAYA Modest Fashion Festival 2025**, terutama terkait keunikan motif anggrek bulan dan kekhasan sentuhan manual. Hal ini menunjukkan bahwa hand painting dapat menjadi nilai tambah dalam modest fashion, baik secara estetis maupun dalam membangun identitas desain yang berbeda dari produksi massal.

SIMPULAN

Penerapan teknik hand painting pada kain berhasil menghasilkan motif bunga anggrek bulan yang artistik, berwarna kuat, dan memiliki daya tahan baik. Eksplorasi dilakukan melalui pemilihan kain satin Yamaha sebagai media lukis, penggunaan cat akrilik tekstil dengan teknik gradasi, serta proses fiksasi panas untuk menjaga ketahanan warna. Hasil ini menunjukkan bahwa hand painting mampu menghadirkan detail motif yang halus, ekspresif, dan tidak dapat diperoleh melalui teknik dekoratif lain seperti printing atau bordir. Kombinasi warna biru muda, biru tua, dan putih menciptakan kesan elegan dan harmonis sesuai konsep desain. Temuan ini menegaskan bahwa teknik hand painting tidak hanya memperkaya estetika karya, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi pengembangan modest fashion kontemporer—khususnya dalam menghadirkan desain yang lebih personal, bernilai seni tinggi, serta memiliki identitas visual yang kuat di tengah kompetisi industri fashion modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmeliani, Alma, and Marlina Marlina. 2023. "Eksplorasi Motif Bungong Jeumpa Menggunakan Teknik Shibori Pada Cheongsam." Corak : Jurnal Seni Kriya Vol 12 (No 2). <https://doi.org/10.24821/corak.v12i2>.
- Kamarulzaman, Zulina, and Nazlina Shaari. 2023. "International Journal of Art & Design (IJAD)." A Systematic Review of Modest Fashion Perspectives in the Malaysian Fashion Industry Volume 7 (2) (August): 32-45. 10.5281/ijad.v7i2.23491.
- Faizah, Safina, Mochammad S. Ramadhan, and Pravitra Viniani. n.d. PEMANFAATAN BATOK KELAPA SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK TEKNIK BLOCK PRINTING ENGAN INSPIRASI MOTIF BUNGA ANGGREK Vol.10, No.3 Juni 2023:3751.
- Indarti, and Li H. Peng. 2017. Bridging local trend to global: Analysis of Indonesian contemporary modest fashion, (May).
- Lestari, Indah, and Suhartingsih. n.d. PENGARUH PENAMBAHAN AIR DAN JUMLAH CAT WARNA MERAH TERHADAP KUALITAS WARNA PURPLEDENGAN TEKNIK HAND PAINTINGPADA JILBAB



MODIFIKASI Volume 05 Nomor 01 Tahun 2016 (Yudisium Periode Pebruari 2016): 114-121.

Nurfirdausiah, Sifa H., and Katiah. n.d. BENJANG HELARAN SEBAGAI MOTIF BUSANA READY TO WEAR DENGAN TEKNIK HAND PAINTING Vol. 2No 1 –Oktober 2020.

<https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/damoda>.

OKSANA, VODZINSKA, BILOTSKA LARYSA, VORONA NADIA, and DONCHENKO SVITLANA. 2022.

RESEARCH OF WEAR RESISTANCE OF DRAWINGS PERFORMED BY ACRYLIC PAINTS IN HAND PAINTING TECHNIQUES Vol. 3, 2022 (09): 22-28. 10.15240/tul/008/2022-3-003.

Putri, Intan C., and Citra Puspitasari. n.d. Aplikasi Teknik Crochet dengan Inspirasi Bunga Anggrek Bulan pada Produk Fashion Vol.6, No.2 Agustus 2019:1754.

RISANTI, DYAH. 2020. BUNGA ANGGREK BULAN SEBAGAI SUMBER IDE PENCiptaan MOTIF BATIK UNTUK BUSAN PESTA, (11). <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/4523>.

Sedjati, Djandjang P., and Vincentia T. Sari. 2019. "MIX TEKNIK ECOPRINT DAN TEKNIK BATIK BERBAHAN WARNA TUMBUHAN DALAM PENCiptaan KARYA SENI TEKSTIL." Corak : Jurnal Seni Kriya Vol 8 (MEI). <https://doi.org/10.24821/corak.v8i1>.

Shaumu, Elma M., and Yulistiana. 2024. INSPIRASI BUNGA ANEMONE SEBAGAI SUMBER IDE PENCiptaan MODEST FASHION PRIADAN WANITA Vol. 5 No. 2 (2024) (12): 227-240.

Tu, Jui C. 2016. Discovery on the Artistic Expression of Georgette through Silk Painting. : 10.4172/2165-8064.1000271.

Yulistiana. n.d. Pengembangan Desain Busana Pengantin Dengan Tema "The Bentenan Is Asmaralaya Of Tondano" Vol. 2 No. 2 (2021). <https://doi.org/10.26740/baju.v2n2.p69-77>.